

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kita berada di era globalisasi yang tidak dipungkiri atas kemajuan teknologi yang mutakhir. Kemajuan teknologi masyarakat Indonesia sangat cepat dalam melihat *fashion* terkini. Peningkatan tersebut di ikuti juga oleh pembelian barang. Sistem pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Menurut Mulyadi (2016, hlm 244) fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

Suatu perusahaan tidak akan bisa beroperasi dengan baik tanpa adanya fungsi dari kegiatan pembelian. Jadi, bisa dikatakan, bahwa kegiatan pembelian merupakan salah satu fungsi dasar dari sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, pembelian adalah salah satu fungsi yang paling penting untuk diterapkan dalam perusahaan.

Kegiatan pembelian memiliki dua jenis yaitu, pembelian lokal dan pembelian impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri. Pengertian impor adalah setiap kegiatan memasukan barang atau komoditas dari luar daerah pabean (luar negeri) ke dalam daerah pabean (dalam negeri). Daerah pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Maraknya barang impor memberikan jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia yang belum di produksi di negeri sendiri. Terbatasnya persediaan disuatu negara, kegiatan impor pun digagas. Impor barang secara besar umunya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima.

Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, seperti PT. Sepatu Bata Tbk memproduksi beragam alas kaki demi kebutuhan konsumen. Pemenuhan pangsa

masyarakat Indonesia akan alas kaki yang tidak dapat dipenuhi oleh PT. Sepatu Bata Tbk, oleh karena itu perusahaan melakukan pembelian barang jadi secara impor. PT. Sepatu Bata Tbk menjadikan kegiatan pembelian impor merupakan aktivitas normal perusahaan, tujuannya adalah untuk mengutamakan kualitas barang yang di jual. Kegiatan pembelian barang jadi impor pada PT. Sepatu Bata Tbk pembayaran dilakukan secara tunai.

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk mengetahui tentang prosedur pembelian barang jadi impor yang dilakukan oleh PT. Sepatu Bata Tbk dengan melakukan praktik kerja lapangan.

I.2 Ruang Lingkup

Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan di PT. Sepatu Bata Tbk. Ruang lingkup pada laporan ini adalah mencakup fungsi dan prosedur pembelian yang sering dianggap sebagai bagian yang paling penting dan berpengaruh dalam perusahaan, dengan melakukan penerapan Sistem Pembelian untuk pembuatan bagan alir pada PT. Sepatu Bata Tbk.

I.3 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

I.3.1 Tujuan Umum

- a. Mempelajari lebih lanjut sistem pembelian barang impor di PT. Sepatu Bata.
- b. Sebagai penambah wawasan dan pengalaman dalam memahami sistem pembelian barang impor.

I.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan tugas akhir ini ialah sebagai syarat kelulusan program Diploma Tiga (D3) untuk jurusan Akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

I.4 Sejarah Lembaga

Organisasi BATA dimulai di Zlin, Moravia lalu kemudian dikenal di Czechoslovakia pada tahun 1894. Pada 24 Agustus 1894 sewaktu Tomas Bata bersama saudara laki-laknya Antonin memulai usaha pembuatan sepatu disebuah rumah sewaan di pusat kota. Usaha BATA bersaudara ini sejak mula telah terorganisir dengan baik, dibandingkan dengan pengrajin atau pengusaha-pengusaha kecil yang banyak terdapat pada waktu itu, dan melayani pesanan secara perorangan.

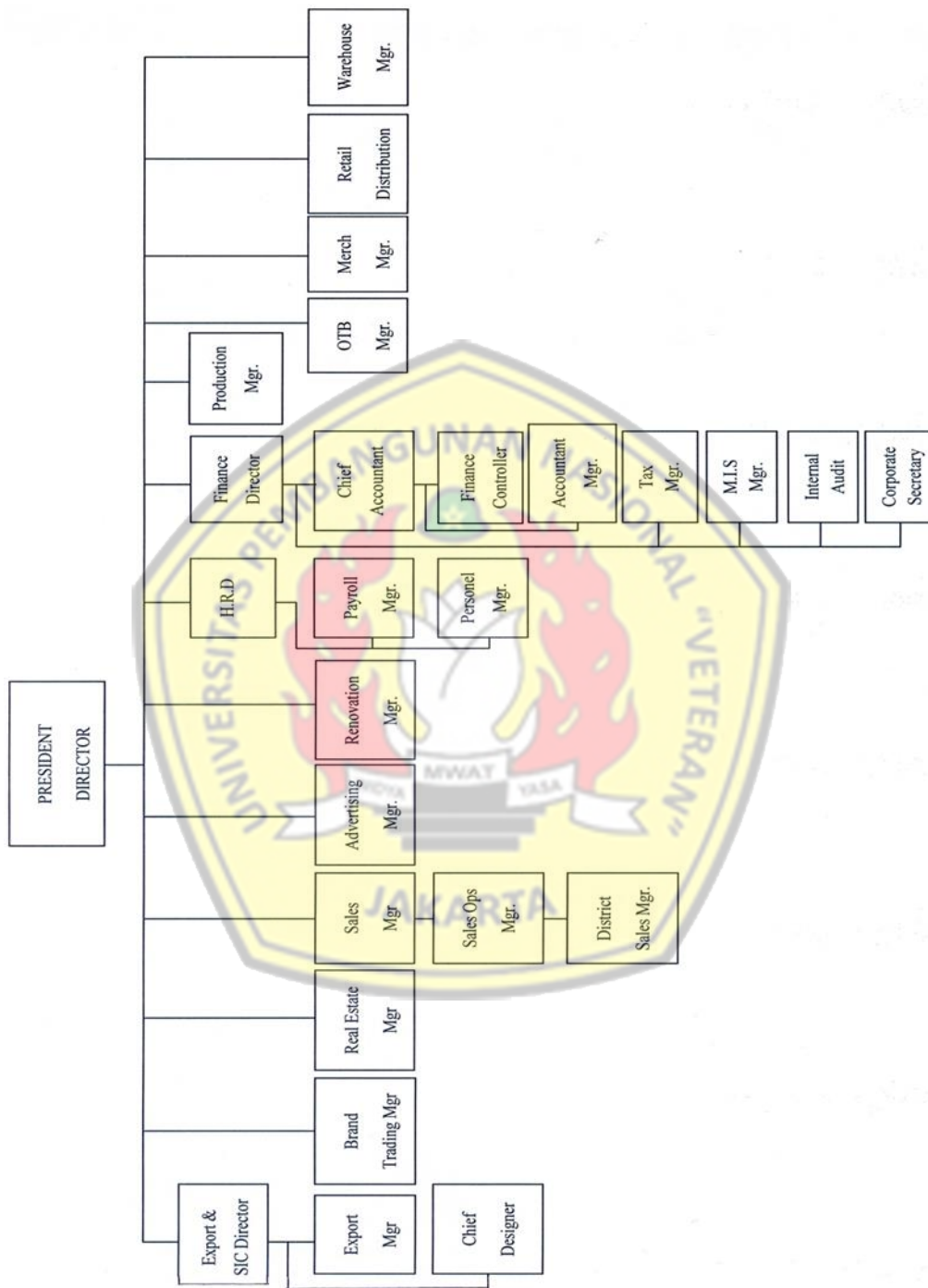
Dari permulaan yang kecil ini, dan juga banyak dipengaruhi oleh perjalanan-perjalanan dan kerjanya di Amerika Serikat pada masa pergantian abad ini. Namun pada tahun 1908 Antonim meninggal dunia. Tomas Bata telah berhasil menguatkan perusahaannya hingga titik dimana dia mempunyai lebih dari 25.000 pegawai di Kompleks Pabriknya yang megah, dan terdiri dari 120 gedung dalam tahun 1931. Tragisnya dalam bulan Juli 1932, Tomas Bata meninggal dunia dalam kecelakaan pesawat terbang. Kewajiban untuk meneruskan semua kemungkinan berkembangnya organisasi BATA diserahkan pada putranya yang berusia muda Thomas J. Bata.

Kini terdapat lebih dari 70 perusahaan BATA beroperasi di 60 negara dengan 6.000 gerai milik sendiri dan 100.000 pengecer khusus dan pemegang lisensi berlokasi di Amerika Utara dan Selatan, Eropa, Afrika dan Timur Jauh. Thomas J. Bata dan ribuan karyawan BATA lainnya yang setia membangun Organisasi Sepatu BATA yang modern setelah Perang Dunia kedua. Perwujudan dari falsafah ini banyak didukung dan diawasi oleh *International Centre*, yang terletak di Don Mills, Ontario, Canada yang merupakan pusat dunia dari semua kegiatan administrasi dan riset serta perkembangan dari organisasi BATA. Pusat ini dirancang untuk melayani 70 perusahaan BATA di seluruh dunia. Sejak tanggal 1 Juli 1984, Thomas J. Bata telah menyerahkan pucuk pimpinan BATA sedunia kepada putranya Thomas G. Bata telah diangkat sebagai *President and Chief Executive Officer of the Bata Shoe Organization*. Setelah 10 tahun menjabat sebagai *President and Chief Executive Officer of the Bata Shoe Organization*, Thomas G. Bata telah ditunjuk sebagai Ketua Dewan Direksi Bata Limited and Bata Shoe Organization, sedangkan Thomas J. Bata menjadi Ketua Kehormatan.

BATA beroperasi di Indonesia sejak tahun 1931. Kegiatan dimulai di sebuah gudang di Tanjung Priok dengan menjual sepatu-sepatu impor. Sedangkan produksinya dimulai di Kalibata, Jakarta dalam tahun 1939. Perkembangan-perkembangan yang pesat ini terhambat oleh Perang Dunia II. Namun setelah perang selesai, pabrik ini diperbaiki dan mulai beroperasi kembali tahun 1946.



I.5 Struktur Organisasi Lembaga



Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Sepatu Bata Tbk

Penjelasan dari Struktur Organisasi Pada PT. Sepatu Bata, Tbk adalah sebagai berikut:

a. *President Director*

President Director memiliki tugas untuk menentukan jalannya perusahaan yang ditinjau dari segala aspek, baik itu menentukan jalannya produksi, pemasaran dan manajemen perusahaan secara keseluruhan.

b. *Export & SIC Director*

Export & SIC Director memiliki tugas untuk menyusun perencanaan ekspor sesuai permintaan pasar luar negeri dan mengkoordinasikan persiapan ekspor secara legal dan memastikan kesiapan ekspor secara administratif.

c. *Export Manager*

Export Manager memiliki tugas untuk memonitoring dan mengevaluasi jalannya pengiriman barang untuk ekspor serta berkoordinasi dengan instansi terkait yang dibutuhkan untuk kepentingan ekspor seperti bea cukai, asuransi, jasa pengangkutan

d. *Chief Designer*

Chief Designer memiliki tugas untuk bertanggung jawab dan mengawasi semua aspek desain dan inovasi dari produk dan layanan perusahaan termasuk desain produk dan desain grafis

e. *Brand Trading Manager*

Brand Trading Manager memiliki tugas untuk mengembangkan strategi pemasaran serta mengembangkan program untuk memastikan produk laku di dalam toko.

f. *Real Estate Manager*

Real Estate Manager memiliki tugas untuk berinteraksi dan memastikan kelancaran hubungan antara penyewa dan pemilik dan menyediakan administrasi sewa.

g. *Sales Manager*

Sales Manager memiliki tugas untuk mengunjungi toko individu perusahaan dan meninjau kinerja dan operasi masing-masing toko dan

memeriksa rincian keuangan masing-masing toko dan memastikan semuanya sesuai.

h. Sales Operation Manager

Sales Operation Manager memiliki tugas untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penjualan perusahaan serta mendukung tim penjualan perusahaan dengan membuat, mengevaluasi dan mengoptimalkan kumpulan data aplikasi penjualan.

i. Distric Sales Manager

Distric Sales Manager memiliki tugas untuk mengawasi fungsi toko dan merumuskan perencanaan serta memastikan toko bekerja sesuai peraturan

j. Advertising Manager

Advertising Manager memiliki tugas untuk merencanakan dan mengarahkan promosi dan iklan perusahaan untuk menghasilkan minat terhadap produk.

k. Renovation Manager

Renovation Manager memiliki tugas untuk merencanakan, merancang, dan melaksanakan beberapa proyek renovasi atau pemeliharaan serta memberikan jaminan keberhasilan pelaksanaan proyek dan sesuai dengan spesifikasi proyek.

l. Human Resources Department

Human Resources Department memiliki tugas untuk merekrut personel untuk posisi yang sesuai dengan kemampuan mereka, memberikan pelatihan dan pengembangan staf serta monitoring kinerja dari setiap karyawan.

m. Payroll Manager

Payroll Manager memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap prosedur penggajian serta memastikan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.

n. *Personel Manager*

Personel Manager memiliki tugas untuk memastikan untuk menangani isu-isu terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan kebijakan dan proses yang telah ditetapkan.

o. *Finance Director*

Finance Director memiliki tugas untuk bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan.

p. *Chief Accountant*

Chief Accountant memiliki tugas untuk memastikan lingkungan kontrol yang kuat dan memberikan catatan akuntansi yang akurat dan tepat waktu untuk perusahaan serta memastikan penyampaian laporan keuangan setiap daerah sesuai dengan persyaratan kantor pusat.

q. *Finance Controller*

Finance Controller memiliki tugas untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan perkiraan anggaran dan keuangan serta mempersiapkan dan menerbitkan laporan keuangan perbulan tepat waktu

r. *Accountant Manager*

Accountant Manager memiliki tugas untuk penghubung antara keuangan dan departemen lainnya untuk memberikan data dan dukungan yang mereka butuhkan serta memastikan penyampaian eksternal atau internal audit tanpa ada masalah yang signifikan.

s. *Tax Manager*

Tax Manager memiliki tugas untuk menyampaikan berbagai layanan pajak sesuai dengan pertaran perundang-undang serta memberikan perencanaan pajak yang inovatif dan mengkaji ulang pengembalian pajak penghasilan.

t. *Management Information System Manager*

Management Information System Manager memiliki tugas untuk bertanggung jawab pada sistem komputer dalam perusahaan, mengawasi pemasangan, dan memastikan sistem *backup* berjalan dengan efektif.

u. *Internal Audit Manager*

Internal Audit Manager memiliki tugas untuk bertanggung jawab atas pemeriksaan / audit internal untuk laporan serta pemeriksaan terhadap Sistem Prosedur yang diterapkan minimal 2 kali dalam setahun.

v. *Corporate Secretary & Legal*

Corporate Secretary memiliki tugas untuk memastikan bahwa semua dokumen hukum perusahaan diperbarui secara teratur dan diarsipkan sesuai instruksi dari pejabat tinggi.

w. *Production Manager*

Production Manager memiliki tugas untuk melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi, menentukan standar kontrol kualitas produk serta mengawasi proses produksi.

x. *Merchandising Manager*

Merchandising Manager memiliki tugas untuk mengelola operasi penjualan serta merencanakan kebutuhan anggaran dan memantau sistem penjualan perusahaan.

y. *Retail Distribution Manager*

Retail Distribution Manager memiliki tugas untuk mengawasi operasi gudang, mengawasi pengangkutan barang dari lokasi produksi ke klien.

z. *Warehouse Manager*

Warehouse Manager memiliki tugas untuk sebagai penghubung dengan pelanggan, pemasuk dan perusahaan transportasi serta merencanakan, mengkoordinasikan dan memantau penerimaan, pemesanan, dan pengiriman barang

I.6 Kegiatan Perusahaan

PT. Sepatu Bata Tbk adalah perusahaan asosiasi dari bata *shoe organization*. Perusahaan memproduksi dan membeli secara impor beragam alas kaki meliputi sepatu kulit dan sandal, sepatu kanvas built-up, sepatu santai, sepatu olahraga, dan sandal injection moulded.

I.7 Manfaat

I.7.1 Manfaat Teoritis

- a. Tinjauan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan pengalaman dalam bidang studi yang dibahas dalam tinjauan ini, khususnya dalam penerapan pembelian impor dalam perusahaan.
- b. Penulis dapat mengetahui tentang sistem pembelian impor pada PT. Sepatu Bata Tbk.

I.7.2 Manfaat Praktis

- a. Penulis berharap hasil tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan rekan-rekan mahasiswa tentang sistem pembelian impor.
- b. Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menjadi bahan referensi awal bagi mahasiswa khususnya di bidang ekonomi.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja yang akan dihadapi di masa yang akan datang.

